

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGGUNAAN SMARTPHONE DENGAN
KECEMASAN PADA MAHASISWA ILMU KESEHATAN
MASYARAKAT STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh
IRAWAN JORDI NDAPAMERANG
KP.14.01.020

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2021



SKRIPSI

HUBUNGAN PENGGUNAAN SMARTPHONE DENGAN KECEMASAN
PADA MAHASISWA ILMU KESEHATAN MASYARAKAT STIKES
WIRA HUSADA YOGYAKARTA

Disusun Oleh
Irawan J. Ndapamerang
KP.14.01020

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal

Susunan Dewan Penguji

Penguji I,

Nur Hidayat, S.Kep.,Ns.,M.Kes

Penguji II,

Drs. Ahmad Taha, Apt., Sp.FRS

Penguji III,

Nur Anisah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kj

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan
Yogyakarta,

Ketua Program Studi Keperawatan (S1)

Ika Mustika Dewi, S.Kep.,Ns.,M.Kep





PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Irawan J. Ndapamerang

Nomor Induk Mahasiswa : KP.14.01.020

Program Studi : Ilmu Keperawatan dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

HUBUNGAN PENGGUNAAN SMARTPHONE DENGAN KECEMASAN PADA MAHASISWA ILMU KESEHATAN MASYARAKAT STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta,



Irawan J. Ndapamerang

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,

Nur hidayat, S.Kep.,Ns.,M.Kes



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kemurahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian yang berjudul “hubungan penggunaan smartphone dengan kecemasan pada mahasiswa ilmu kesehatan masyarakat Stikes wira husada yogyakarta

Usulan penelitian ini dibuat untuk pedoman pada saat melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Usulan penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Hubungan penggunaan smartphone dengan kecemasan pada mahasiswa Stikes Wira Husada Yogyakarta.

Dalam penyusunan usulan penelitian ini, penulis menyadari bahwa penyusunan usulan penelitian ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr.Dra. Ning Rintiswati, M. Kes., selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
2. Ika Mustika Dewi, S.Kep.,Ns.,M.Kep Selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta.

3. Nur hidayat, S.Kep., Ns., M. Kes. Selaku pembimbing I yang sudah memberi banyak ilmu, bimbingan, sarana, dan kemudahan dalam penyusunan proposal ini
4. Drs.Ahmad Toha, Apt,.Sp., FRS., selaku pembimbing II yang selalu mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyusunan usulan penelitian ini.

Peneliti mengharapkan masukan yang membangun dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya perkembangan ilmu keperawatan jiwa.

Yogyakarta, 1 Januari 2021

Irawan Jordi Ndapamerang

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
F. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Kerangka Teori.....	27
C. Kerangan Konsep.....	28
D. Hipotesis.....	29

BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel.....	30
D. Variabel Penelitian.....	32
E. Defenisi Operasional.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
G. Instrumen Penelitian.....	33
H. Uji Kesahihan dan Keandalan.....	34
I. Pengelohan Data dan Analisa Data.....	37
J. Jalannya Pelaksanaan Penelitian.....	38
K. Etika Penelitian.....	39
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 41
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan.....	45
C. Keterbatasan Penelitian.....	52
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Definisi Operasional.....	32
Tabel 2. Kisi-kisi penggunaan smartphone.....	34
Tabel 3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristi Responden.....	42
Tabel 4. Distribusi frekuensi berdasarkan pengguna Hp dan kecemasan	44
Tabel 5. Hubungan penggunaan smartphone dengan kecemasan pada mahasiswa ilmu kesehatan masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori	27
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Jadwal penelitian.....	59
Lampiran 2. Surat permohonan menjadi responden.....	60
Lampiran 3. Surat persetujuan menjadi responden.....	61
Lampiran 4. Surat persetujuan menjadi asisten.....	62
Lampiran 5. Kuesioner penggunaan smartphone.....	64
Lampiran 6. Kuesioner kecemasan.....	66
Lampiran 7. Hasil uji validitas.....	67
Lampiran 8. Hasil uji statistik penelitian.....	73
Lampiran 9. Permohonan Izin Studi Pendahuluan	78
Lampiran 10. Surat Keterangan Etik	79

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia telah menciptakan berbagai alat dalam melakukan komunikasi khususnya media komunikasi jarak jauh untuk mendapatkan informasi tanpa perlu mendatangi langsung ke tempat tujuan. Perkembangan teknologi komunikasi disertai kehadiran internet dalam telepon seluler (ponsel) sangat mempengaruhi kehidupan sosial dan cara berkomunikasi manusia. (Soliha, 2015).

Kemajuan teknologi yang seiring berjalannya waktu semakin canggih membuat para remaja memanfaatkan fasilitas internet dengan berbagai pemenuhan kebutuhan. Dengan adanya teknologi baru seperti Internet segala kebutuhan manusia dapat dipenuhi. Mulai dari kebutuhan untuk bersosialisasi, mengakses informasi sampai kepada pemenuhan kebutuhan hiburan. Kehadiran internet lebih dimanfaatkan sebagai media sosial oleh masyarakat karena dengan media sosial masyarakat bisa dengan bebas berbagi informasi dan berkomunikasi dengan orang banyak tanpa perlu memikirkan hambatan dalam hal biaya, jarak dan waktu (Soliha, 2015).

Penggunaan *smartphone* menjadi sangat penting bagi mahasiswa karena tidak hanya sama dengan apa yang disediakan internet tetapi juga mengeksplorasi berbagai aplikasi yang memberikan banyak fungsi baru. *Smartphone* digunakan sebagai alat pendukung kegiatan

belajar seperti membaca *ebook*, mempelajari materi kuliah dan *slide* presentasi, mendengarkan rekaman dosen saat mengajar hingga menonton video tutorial. Penyimpanan data pun tidak terbatas dengan adanya fasilitas layanan berbasis *cloud* yang memungkinkan mahasiswa dapat mengaksesnya dimanapun dan kapanpun juga (Al-Barashdi *et al.*, 2015).

Sebuah studi dari Ahmedabad, India pada tahun 2016 menunjukkan bahwa 11,8% siswa memiliki kecanduan internet; hal ini diprediksi dari waktu yang telah dihabiskan untuk melakukan kegiatan *online*, penggunaan situs jejaring sosial dan *chat room*, dan juga karena akibat dari adanya kecemasan dan stress. Menurut Taylor (Soliha, 2015) seperti berita yang dikabarkan dari media *online* bahwa Kementerian Pendidikan Jepang memperkirakan sekitar 518.000 anak-anak pada tahun 2013 di Jepang berusia 12 dan 18 tahun mengalami kecanduan internet, dan mereka harus direhabilitasi.

Penggunaan *smartphone* dapat membahayakan apabila digunakan di waktu yang tidak tepat misalnya ketika mengemudikan kendaraan. Data dari *American Automobil Association* (AAA) mengungkapkan 58% kecelakaan disebabkan gangguan seperti melakukan panggilan, mengirim pesan singkat, menggunakan *Global Positioning System* (GPS), dan aktivitas berbahaya lainnya Hal ini menyebabkan pihak kepolisian mengeluarkan larangan menggunakan *handphone* selama mengemudikan kendaraan (Syafputri, 2015).

Pengguna *smartphone* Indonesia mengalami pertumbuhan dengan pesat. Lembaga riset digital marketing *Emarketer* memperkirakan pada 2018 jumlah pengguna aktif *smartphone* di Indonesia lebih dari 100 juta orang (Liu *et al.*, 2015). Dengan jumlah sebesar itu, Indonesia akan menjadi negara dengan pengguna aktif *smartphone* terbesar keempat di dunia setelah Cina, India, dan Amerika (Wahyudi, 2015). Tingginya pengguna *smartphone* juga dapat dilihat dari peningkatan penggunaan internet yang terus meningkat. (Noviadhista, 2016).

Faktor psikologis lainnya yang diduga dapat menimbulkan *smartphone addiction* adalah kecemasan. Kecemasan ditandai dengan rasa khawatir, takut dan berdebar. Suatu benda atau obyek seperti *smartphone* dapat dijadikan pengalihan untuk mengurangi perasaan tersebut. Rasa khawatir yang berlebihan dapat menyebabkan individu berulang kali memeriksa *smartphone* untuk memperoleh kenyamanan. Selain itu, individu dengan kecemasan cenderung menghindari komunikasi tatap muka normal (Demirci *et al.*, 2015).

Kecemasan menimbulkan rasa khawatir dan waspada setiap saat bahkan ketika menghadapi sesuatu yang tidak membahayakan. Kecemasan sangat berkaitan dengan penyalahgunaan zat dan adiksi. Adiksi merupakan salah satu cara untuk mengatasi kecemasan namun hal ini dapat memperburuk kecemasannya. Kecemasan, ciri kepribadian cemas, dan depresi ditemukan lebih tinggi pada kelompok

pengguna *smartphone* berlebihan dibandingkan kelompok pengguna normal (Demirci *et al.*, 2015).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 23 desember 2019 di STIKES Wira Husada Yogyakarta data yang didapat jumlah mahasiswa ilmu kesehatan masyarakat berjumlah 116 responden. Peneliti melakukan wawancara dan observasi pada mahasiswa ilmu kesehatan masyarakat berjumlah 5 orang, 3 diantaranya mengatakan merasa cemas jika tidak menggunakan *smartphone* dan 2 mahasiswa mengatakan biasa-biasa saja jika tidak menggunakan *smartphone*, dan dampak dari penggunaan *smartphone* dapat menyebabkan mahasiswa menjadi ketergantungan terhadap *smartphone* dan upaya yang sudah dilakukan oleh beberapa mahasiswa yaitu dengan mengurangi intensitas penggunaan *smartphone*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti “hubungan penggunaan *smartphone* dengan kecemasan pada mahasiswa ilmu kesehatan masyarakat di STIKES Wira Husada Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan penggunaan *smartphone* dengan kecemasan pada mahasiswa ilmu kesehatan masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan penggunaan smartphone dengan kecemasan pada mahasiswa ilmu kesehatan masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui penggunaan smartphone pada mahasiswa ilmu kesehatan masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui tingkat kecemasan pada mahasiswa ilmu kesehatan masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Sebagai bahan kajian ilmiah dalam cara mengembangkan ilmu pengetahuan bagi ilmu keperawatan tentang hubungan penggunaan smartphone dengan kecemasan pada mahasiswa ilmu kesehatan masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta yang terangkum dalam ilmu keperawatan jiwa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Stikes Wira Husada Yogyakarta

Sebagai bahan tambahan bacaan bagi dosen dan mahasiswa untuk mengetahui hubungan penggunaan smartphone dengan kecemasan pada mahasiswa

b. Bagi tempat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mendorong peningkatan pengetahuan tentang hubungan penggunaan smartphone dengan kecemasan pada mahasiswa

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan pengetahuan serta informasi khususnya tentang hubungan penggunaan smartphone dengan kecemasan pada mahasiswa ilmu kesehatan masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta yang dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup yang penulis bahas berhubungan dengan kuliah keperawatan jiwa

1. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa ilmu kesehatan masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

2. Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah STIKES Wira Husada Yogyakarta

3. Waktu

Penelitian ini dilakukan bulan September 2019- September 2020

F. Keaslian Penelitian

1. I gde (2017). dengan judul tesis hubungan depresi dan kecemasan dengan *smartphone addiction* pada *coass* program studi pendidikan dokter di provinsi bali. Penelitian ini adalah penelitian non eksperimental observasional dengan rancangan cross sectional. Analisa bersifat deskriptif analitik. Pengambilan sampel secara *systematic sampling*. Alat ukur dengan menggunakan kuisisioner Modifikasi *Smartphone Addiction Scale* versi Bahasa Indonesia dan *Depression Anxiety Stress Scale 42* (DASS 42). Data dianalisa menggunakan uji *Spearman's* yang dilanjutkan uji regresi sederhana untuk variabel kecemasan dan *smartphone addiction* karena variabel depresi tidak memenuhi syarat uji asumsi. Hasil: Subjek penelitian yang dianalisa sebanyak 100 orang. Depresi berhubungan positif dengan *smartphone addiction* ($r=0.542$, $p=0.000$). Kecemasan berhubungan positif dengan *smartphone addiction* ($r=0.598$, $p=0.000$). Dari hasil analisis regresi sederhana antara kecemasan dan *smartphone addiction* menunjukkan $R=0.591$ ($F=52.526$; $p=0.000$) dengan demikian kecemasan berperan terhadap *smartphone addiction*. Nilai koefisien determinasi sebesar 0.349 menunjukkan sumbangan efektif kecemasan terhadap *smartphone addiction* sebesar 34.9% sedangkan sisanya 75.1% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Perbedaan pada penelitian ini adalah

subjek, tempat, dan waktu penelitian serta variabel independent (bebas), peneliti menggunakan kecemasan.persamaan pada penelitian ini adalah meneliti tentang kecemasan terhadap penggunaan *smartphone*.

2. Dyah ayu (2018). dengan judul “ hubungan ketergantungan *smartphone* terhadap kecemasan pada mahasiswa fakultas diponegoro. Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik desain crosssectional. Sebanyak 214 mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro angkatan 2014. Calon subyek penelitian yang masuk kriteria inklusi dikumpulkan dan dimintai ketersediaannya untuk menjadi subyek penelitian dengan mengisi *informed consent* dengan benar. Kemudian subyek penelitian diminta untuk mengisi kuesioner data demografi, kuesioner *Smartphone Addiction Scale (SAS)* dan kuesioner *Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS)* **Hasil** : Sebanyak 153 responden (71,5%) mengalami ketergantungan *smartphone* sedang, sedangkan 36 responden (16,8%) mengalami mengalami ketergantungan *smartphone* ringan, sisanya yaitu sebesar 25 responden (11,7%) mengalami mengalami ketergantungan *smartphone* tinggi. Terdapat 131 responden (61,2%) mengalami cemas ringan, 64 responden (29,9%) tidak mengalami kecemasan, sebesar 19 responden (8,9%) mengalami cemas sedang, dan tidak ada

responden yang mengalami kecemasan berat. Terbukti adanya hubungan bermakna antara ketergantungan *smartphone* terhadap tingkat kecemasan dengan koefisien signifikansi sebesar 0,001 serta koefisien korelasi sebesar 0,269. Kesimpulan : Terdapat hubungan bermakna antara ketergantungan *smartphone* terhadap kecemasan. Perbedaan pada penelitian ini adalah jumlah sampel, subjek, waktu dan tempat penelitian. Persamaan pada penelitian ini adalah meneliti tentang kecemasan terhadap penggunaan *smartphone*.

3. Ramaita (2019) dengan judul “ hubungan ketergantungan *smartphone* dengan kecemasan (*nomophobia*). Jenis penelitian *deskriptif* dengan pendekatan *crosssectional*, penelitian ini dilakukan di STIKes Piala Sakti Pariaman pada tanggal 20 September s/d 27 September 2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Random Sampling* dengan jumlah sampel 50 orang. Alat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner ketergantungan *smartphone* dan kuesioner kecemasan (*nomophobia*) pada mahasiswa. Analisa bivariat dilakukan dengan menggunakan chi-square. Pada hasil penelitian didapatkan ada hubungan yang bermakna antara ketergantungan *smartphone* dengan kecemasan (*nomophobia*) pada mahasiswa program studi S1 keperawatan stikes piala sakti pariaman tahun 2018 dengan p value $0.002 < 0,05$. Perbedaan pada penelitian adalah jumlah

sampel, subjek, waktu dan tempat penelitian. Persamaan pada penelitian adalah meneliti tentang kecemasan terhadap penggunaan smartphone.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan smartphone pada Mahasiswa Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta sebagian besar berada pada kategori sedang sebanyak 33 responden (62.3%).
2. Kecemasan pada mahasiswa Stikes Wira Husada Yogyakarta sebagian besar berada pada kategori sangat parah sebanyak 42 responden (79.2%)
3. Terdapat hubungan penggunaan smartphone dengan Kecemasan pada mahasiswa Stikes Wira Husada Yogyakarta dengan nilai p 0.005

B. Saran

1. Bagi STIKES WIRA HUSADA Yogyakarta

Agar menerapkan aturan untuk mahasiswa agar membatasi penggunaan smartphone selama proses perkuliahan berlangsung. Lebih memfokuskan mahasiswa pada kegiatan diskusi.

2. Bagi tempat penelitian

Disarankan agar membatasi penggunaan smartphone dan hanya dipergunakan untuk mendukung perkuliaan mahasiswa saja, memberikan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan keorganisasian.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan meneliti terkait faktor-faktor lain yang mempengaruhi penggunaan smartphone dengan kecemasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aggarwal, K. K. (2013) 'Twenty-six Percent Doctors Suffer from Severe Mobile Phone-induced Anxiety : Excessive use of Mobile Phone can be Injurious to your Health', *Indicn Journal of Clinical Practice*, 24(1), pp. 7–9.
- Al-Barashdi, H., Bouazza, A. and Jabur, N. (2015) 'Smartphone Addiction among University Undergraduates: A Literature Review', *Journal of Scientific Research and Reports*, 4(3), pp. 210–225.
- Alwisol. (2011). Psikologi Kepribadian. Malang: UMM Pres
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Asih, A & Fauziah, N. (2017). Hubungan antara kontrol diri dengan kecemasan jauh dari smartphone (nomophobia) pada mahasiswa jurusan ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan politik Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Empati*, 6 (2), 15-20.
- Ayu, Dyah (2018).“ hubungan ketergantungan *smartphone* terhadap kecemasan pada mahasiswa fakultas diponegoro.” Di akses pada tanggal 27 november 2020
- Chiu, S. I. (2014) 'The relationship between life stress and smartphone addiction on taiwanese university student: A mediation model of learning self-Efficacy and social self-Efficacy', *Computers in Human Behavior*. Elsevier Ltd, 34, pp. 49–57. doi: 10.1016/j.chb.2014.01.024.
- Choi, S.-W., *et al.* (2015) 'Comparison of risk and protective factors associated with smartphone addiction and Internet addiction', *Journal of Behavioral Addictions*, 4(4), pp. 308–314.
- Chóliz, M. (2012) 'Mobile-Phone Addiction in Adolescence: The Test of Mobile Phone Dependence (TMD).', *Progress in Health Sciences*, 2(1), pp. 33–44.
- Demirci, K., Orhan, H., Demirdas, A., Akpınar, A. and Sert, H. (2014) 'Validity and Reliability of the Turkish Version of the Smartphone Addiction Scale in a Younger Population', *Bulletin of Clinical Psychopharmacology*, 24(3), pp. 226–234.

- Dinda Berlian Primadiana (2018). Hubungan Smartphone Addiction Dengan Kecemasan Sosial Pada Remaja. Tersedia di <https://e-journal.unair.ac.id/PNJ/article/view/14325>. Diakses pada tanggal 20 Desember 2020.
- E, Marketer. (2015). Pengguna Internet Indonesia Nomor Enam Dunia. Tersedia di https://kominfo.go.id/content/detail/4286/pengguna-internet-indonesia-nomorenam-dunia/0/sorotan_media. Diakses pada tanggal 1 Januari 2021
- Fitri Fauziah & Julianty Widuri. 2007. Psikologi Abnormal Klinis Dewasa. Universitas Indonesia (UI-Press): Jakarta
- Ghufron & Risnawita. (2011). Teori-Teori Psikologi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Madia
- Hong, F. Y., Chiu, S. I. and Huang, D. H. (2012) 'A model of the relationship between psychological characteristics, mobile phone addiction and use of mobile phones by Taiwanese university female students', *Computers in Human Behavior*. Elsevier Ltd, 28(6), pp. 2152–2159.
- Idayati, R. (2011). Pengaruh Radiasi Handphone Terhadap Kesehatan. Jurnal Kedokteran Syiah Kuala. Di akses pada tanggal 25 november 2020
- I gde (2017). "hubungan depresi dan kecemasan dengan *smartphone addiction* pada *coass* program studi pendidikan dokter di provinsi bali."
- J.C., P., & T.H., W. (2011). Smartphones in nursing education. *CIN - Computers Informatics Nursing*. <https://doi.org/10.1097/NCN.0b013e3181fc411f>. Diakses pada tanggal 20 Desember 2020.
- Kartika, Unoviana. 2014. 10 Alasan Anak Perlu Lepas dari Gadget. Diakses dari health.kompas.com/read/2014/05/12/1640161/61/10.alasan.anak.perlu.lepas.dari.gadget. Pada tanggal 25 November 2020.
- Katona, C., Cooper, C. and Robertson, M. (2012) *Psychiatry at a Glance*. Fifth edit. Oxford: Blackwell Publishing.
- Kim, D. and Shin, J. (2016) 'The Relationship between Social Factor, Dependency, Addiction, and Behavioral Intentions of Smartphone', *International Journal of u- and e- Service, Science and Technology*, 9(10), pp. 255–264.

- Kholil Lur Rochman. (2010). Kesehatan Mental. Purwokerto: Fajar Media Press.
- Kwon, M., *etal.* (2013) 'Development and Validation of a Smartphone Addiction Scale (SAS)', *PLoS ONE*, 8(2), pp. 1–7.
- Liu, C., Bendtsen, C. C., Johnson, M., Mccarthy, A., Orozco, O., Peart, M., Shum, S., Utreras, M. and Wang, H. (2015)
- Maramis, W. F. and Maramis, A. A. (2009) *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Edisi kedua. Airlangga University Press.
- Marques, L., Chosak, A., Simon, N. M., Phan, D.-M., Wilhelm, S. and Pollack, M. (2014) 'Rating Scales for Anxiety Disorders', in Baer, L. and Blais, M. A. (eds) *Handbook of Clinical Rating Scales and Assessment in Psychiatry and Mental Health*. New York: Humana Press, pp. 37–71.
- Mustamir Pedak. (2009). Metode Supernol Menaklukkan Stres. Jakarta: Hikmah Publishing Hous
- Noviadhista, U. F. (2016) *Awal tahun 2016 ini , berapa banyak pengguna internet di Indonesia , Techno.id.*
- Notoatmodjo, S. (2011). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Purbaningrum (2020) . Hubungan Kecanduan Smartphone Dengan Nomophobia Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.
- Ramaita (2019) hubungan ketergantungan *smartphone* dengan kecemasan (*nomophobia*). Tersedia di <http://ejurnal.stikesprimanusantara.ac.id/index.php/JKPN/article/view/399>. Diakses pada tanggal 23 Desember 2020.
- Ruorong, L. (2014) *Risk factors for mobile phone addiction among young people : a systematic Review*. University of Hong Kong.
- Sadock, B. J., Ruiz, P. and Sadock, V. A. (2015) *Kaplan and Sadock's Synopsis of Psychiatry – Behavioral Sciences/Clinical Psychiatry*. 11th edn. Lippincot William & Wilkins.
- Sawyer, S. C. and Williams, B. K. (2011) *Using Information Technology, A Practical Introduction to Computers & Communication*. Ninth Edit. New York: McGraw-Hill.

- Soliha, S.F. 2015. Tingkat Ketergantungan Pengguna Media Sosial Dan Kecemasan Sosial. *Jurnal Interaksi*, (Online), Vol. 4, No. 1, dalam <http://download.portalgaruda.org> diakses 05 Desember 2020).
- Stahl, S. M. (2013) *Stahl's Essential Psychopharmacology Neuroscientific Basis and Practical Application*. 4th edn. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suliswati. (2014). *Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. EGC . Jakarta
- Syafputri, E. (2015) *60 persen kecelakaan disebabkan oleh penggunaan ponsel, Antara News Otomotif*. 1 October 2016).
- Wahyudi, A. (2015) *Indonesia Raksasa Teknologi Digital Asia*, *Tempo*. Available at: <http://www.tempo.co/read/kolom/2015/10/02/2310/indonesia-raksasa-teknologi-digital-asia> (Accessed: 1 January 2016).
- Wicaksono, A. B. dan Saufi, M. (2013). Mengelola Kecemasan Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*. FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta, 90-94.
- Wulandari (2020). Hubungan Antara Ketergantungan Smartphone dengan Nomophobia dan Interaksi Sosial Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri.
- Yusmi warisyah. (2015). Pentingnya Pendampingan Dialogis Orangtua Dalam Penggunaan Gadget Pada Anak Usia
- Yuwanto, L. (2010) *Mobile Phone Addict*. Yogyakarta: Putra Media Nusantara.